

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Menurut metodologi penelitian, jenis penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian Lapangan merupakan jenis penelitian yang bermaksud melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit lapangan tersebut.¹

Metode penelitian dalam penulisan ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Metode kualitatif muncul karena adanya perubahan paradigma dalam memandang suatu realita atau fenomena.

Menurut Robert K. Yin, mengemukakan bahwa setidaknya ada lima hal yang menjadikan penelitian kualitatif berbeda dengan yang lainnya yaitu;

1. Penelitian kualitatif lebih mengkaji makna kehidupan di balik kondisi nyata
2. Penelitian kualitatif mampu menghadirkan pandangan dan perspektif dari partisipan / responden dalam sebuah penelitian. Dengan mengungkap perspektif mereka memberikan kemungkinan tercapainya tujuan utama penelitian
3. Penelitian kualitatif dapat mencakup kondisi sosial, institusi, dan lingkungan dari lokasi penelitian secara kontekstual.
4. Penelitian kualitatif tidak hanya sekedar catatan penting mengenai kehidupan sehari-hari. Akan tetapi mengarah kepada keinginan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa atau fenomena melalui konsep-konsep yang ada
5. Penelitian kualitatif berusaha mengumpulkan, mengintegrasikan, dan menyajikan data dari berbagai

¹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 8.

sumber data yang menjadi bagian dari permasalahan dalam penelitian.²

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, metode kualitatif menjadi lawan dari penelitian eksperimen. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti itu sendirilah yang menjadi instrumen kunci dengan menggunakan sampling sumber data secara purposive dan snowball, yaitu sebuah teknik pengumpulan data dengan teknik triangulasi (gabungan). Adapun analisis data bersifat induktif / kualitatif sehingga hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode deskriptif karena bermaksud mengumpulkan data informasi mengenai status gejala yang ada dengan pendekatan analisis kualitatif. Adapun nanti teknik pengumpulan data yang akan penulis tempuh adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Berbasis Pesantren yang terdapat di Kabupaten Jepara, sedangkan waktu dilaksanakan penelitian ini direncanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Metode menentukan subyek penelitian merupakan cara yang dipakai untuk prosedur yang ditempuh dalam menentukan jumlah/banyaknya subyek yang akan dikenai penelitian. Adapun yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang dapat menjadi sumber penelitian.⁴

² Robert K. Yin, *Qualitatif Research from Start to Finish* (New York: The Guilford Press, 2011), 7-9.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, cetakan ke -23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

⁴ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), 144.

Ketercukupan subyek penelitian adalah kunci keberhasilan penelitian kualitatif. Sebagaimana yang Finlay and Ballinger mengatakan bahwa menentukan jumlah partisipan dalam studi kualitatif menjadi hal yang sangat penting dengan istilah “*banyak bukan berarti lebih baik*”.⁵ Oleh karena itu peneliti harus memperhitungkan jumlah serta kualitas subyek penelitian.

Ada beberapa strategi dalam penentuan subyek penelitian / sampling. Di antara strategi tersebut adalah *purposive, deviant, typical case, homogeneous dan convenience sampling* (Patton (1987)⁶. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan subyek penelitian dengan cara terus menelusuri data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penulis akan membagi informan penelitian menjadi 2 bagian yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci terdiri atas (i) Kepala Sekolah, (ii) Wakil Kepala (Waka) Kurikulum, dan (iii) Guru PAI Sekolah SMP Berbasis Pesantren di Jepara. Sedangkan informasi pendukung diperoleh dari informan pendukung yaitu Siswa dan Orang tua Siswa sekolah SMP Berbasis Pesantren di Jepara.

Obyek penelitian adalah isu, problem atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam riset sosial.⁷ Dalam penelitian ini fokus permasalahan yang dikaji adalah kesesuaian kompetensi pedagogik guru dan kesiapan guru pendidikan Agama Islam serta implementasi Kurikulum 2013 di SMP berbasis pesantren jepara.

⁵David Nicholls, Qualitative Research, *International Journal of Therapy and Rehabilitation*, December 2009, Vol 16, No 12, 639.

⁶ David Nicholls, Qualitative Research, *International Journal of Therapy and Rehabilitation*, ... 640.

⁷ <http://sosiologis.com/objek-penelitian> diakses pada tanggal 26 November 2019 .

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah suatu subyek dari mana data dapat diperoleh.⁸ Dalam penelitian kualitatif, sumber data berasal dari dunia nyata yang tanpa adanya rekayasa sehingga betul-betul murni alami.

Sebagaimana Haradhan Kumar Mohajan mengemukakan:

*The qualitative data research are descriptive, in the form of interview notes, observation records, and documents, and data are analyzed inductively. the sources of data are real world situations, natural, non manipulated settings. The researcher is immersed in the details specifics of settings.*⁹

Dalam penelitian ini penulis memperoleh jenis data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan pihak terkait

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan hanya melalui media perantara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif. Cara pengumpulan data merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan teknik-teknik tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang signifikan yang digunakan oleh para peneliti

⁸Suharsimi Arikunto, Prsedur penelitian, suatu pendekatan praktik, edisi revisi (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

⁹Haradhan Kumar Mohajan, Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects, *Journal of Economic Development, Environment and People*, Vol-7, Issue 01, 2018, 23-48.

qualitatif.¹⁰ Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹¹

Ada beberapa model wawancara, yaitu terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.¹² Penulis memilih wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). Dalam wawancara ini peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara namun peneliti juga lebih terbuka dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara ini penulis lakukan untuk memperoleh informasi terkait kompetensi pedagogik guru PAI dalam implementasi kurikulum 2013 pada SMP Berbasis Pesantren di Jepara. Adapun responden atau informan dalam wawancara yang penulis lakukan adalah Kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI SMP Berbasis pesantren Kabupaten Jepara yang menjadi sampel penelitian.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data ilmiah untuk memperoleh informasi dari subyek penelitian dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.¹³ Dengan teknik observasi ini diharapkan dapat memperoleh data yang lebih obyektif.

3. Dokumentasi

Ada banyak hal data yang tidak cukup diperoleh melalui wawancara dan observasi, terutama dalam penelitian kualitatif. Sehingga dokumen menjadi

¹⁰David Nicholls, *Qualitative Research, International Journal of Therapy and Rehabilitation*....,641.

¹¹ Nurul Zahrah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 179.

¹²David Nicholls, *Qualitative Research, International Journal of Therapy and Rehabilitation*...., 640.

¹³Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 150.

ekspresi kualitas yang berpotensi.¹⁴ Metode dokumentasi adalah langkah-langkah mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, dan buku-buku yang terkait dengan masalah penelitian.¹⁵

Adapun dokumen yang dianggap perlu dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa daftar SMP Berbasis Pesantren se Kabupaten Jepara yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jepara ataupun berupa berupa lampiran dari undangan workshop penerima bantuan pembinaan SMP Berbasis Pesantren dari Dirjend pembinaan SMP Kemendikbud RI. Di samping itu juga dokumentasi digunakan sebagai rekap seluruh kegiatan penelitian bisa berupa foto kegiatan penelitian, dan kegiatan pembelajaran, hasil wawancara, catatan hasil observasi, dan perangkat pembelajaran guru PAI. Di SMP Berbasis Pesantren Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Hasil penelitian dikatakan valid dan reliabel apabila sudah dilakukan uji keabsahan data. Dengan proses keabsahan data ini memberikan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Ada beberapa macam langkah ataupun cara dalam uji keabsahan data, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan hanya menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan hasil yang hendak dicapai dalam penelitian. Oleh karena itu penulis menggunakan 2 model uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas (*Credibility Test*)

Uji kredibilitas atau uji tingkat kepercayaan terhadap data yang telah diperoleh dalam penelitian kualitatif ini dilakukan untuk menguji seberapa valid dan reliabel data tersebut. Dengan melalui uji

¹⁴David Nicholls, *Qualitative Research, International Journal of Therapy and Rehabilitation ...*, 642-643.

¹⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 181.

kredibilitas ini data diharapkan benar-benar dapat dipercaya (kredibel).

Mengenai uji kredibilitas dan langkah-langkah kongkrit di lapangan ini David Nichols mengemukakan sebagai berikut :

*Activities that increase the likelihood of credible findings. Findings must compatible with participants' perceptions achieved with prolonged engagement in the field, persistent observation, triangulation of data and methods, member checking-where participants review developing coding, categorizing, and theorizing, peer debriefing-sharing developing analysis with peers.*¹⁶

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa uji kredibilitas merupakan tindakan yang meningkatkan temuan yang kredibel (dapat dipercaya). Temuan dikatakan kredibel maka harus sesuai dengan persepsi peserta yang dicapai dengan keterlibatan yang berkepanjangan di lapangan, pengamatan terus-menerus, triangulasi data dan metode, pengecekan anggota di mana peserta meninjau pengembangan pengkodean, kategorisasi dan teorisasi, tanya jawab sejawat-berbagi analisis pengembangan dengan rekan-rekan. Ada banyak cara yang dapat dilakukan dalam uji kredibilitas ini.

Sesuai dengan pernyataan David Nichols di atas dalam uji kredibilitas ini penulis akan menggunakan dua cara berikut:

a. Meningkatkan ketekunan

Untuk menghasilkan data yang kredibel dapat diuji dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih cermat dan

¹⁶ David Nicholls, *Qualitative Research, International Journal of Therapy and Rehabilitation*,645.

berkesinambungan. Sehingga diharapkan dengan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan data dan urutan peristiwa dapat lebih akurat.¹⁷

Adapun manfaat dan fungsi riilnya dari cara ini adalah agar dapat menghasilkan data yang jenuh. Data jenuh adalah data yang sudah tidak mengalami perubahan lagi meskipun diuji berulang-ulang. Dengan cara meningkatkan ketekunan ini diharapkan penulis memperoleh data tentang fokus penelitian yang valid. Setelah penulis memperoleh data dari informan baik dengan wawancara dan observasi tahap awal, kemudian penulis mencoba mengulangi kembali pengamatan yang lebih komprehensif sampai pada akhirnya penulis mendapatkan data atau hasil yang sama atau tetap setelah dilakukan beberapa kali observasi.

Dalam meningkatkan ketekunan ini, penulis tidak hanya sekedar melakukan pengamatan namun juga mencari informasi atau data mengenai permasalahan penelitian melalui website resmi kemendikbud maupun melalui dokumen-dokumen yang relevan.

Melalui cara tersebut diharapkan penulis dapat memperoleh kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam dengan detil dan sistematis terutama yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru PAI dalam implementasi Kurikulum 2013, faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum 2013 pada SMP Berbasis Pesantren di Jepara.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,...370.

Setelah dianggap cukup data diperoleh, kemudian penulis melakukan *check* dan *recheck* untuk memastikan bahwa data tersebut benar adanya sehingga dapat memberikan deskripsi dengan akurat dan sistematis.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi menjadi cara lain dalam uji kredibilitas. Referensi yang menjadi rujukan dalam fokus penelitian yaitu kompetensi pedagogik guru PAI dalam implementasi Kurikulum 2013 pada SMP Berbasis Pesantren di Jepara penulis telaah untuk memberikan pertimbangan terhadap keabsahan data.

Bahan referensi digunakan sebagai bahan pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan dalam penelitian. Agar data menjadi lebih otentik maka dilengkapi dengan foto-foto ataupun dokumen yang valid.¹⁸ Adapun bahan referensi yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat berupa dokumentasi perangkat pembelajaran guru PAI, profil sekolah, surat undangan sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013 untuk kepala sekolah dan guru.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability Test*)

Uji transferabilitas atau keteralihan dilakukan untuk membuktikan ketepatan dan dapat diterapkannya data hasil penelitian ke dalam populasi di mana sampel diambil.¹⁹ Setelah data hasil penelitian ini penulis peroleh, selanjutnya adalah mengalisis dan memaparkannya secara sitimatis, kemudian untuk mengetahui seberapa besar kadar keabsahan dari data yang penulis peroleh, maka penulis mengkonfirmasi sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam situasi lain.s

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,..375.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,..376-377.

Penelitian tidak hanya untuk kepentingan penulis saja, namun diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang lain, oleh karena itu agar orang lain dapat memahami dan memanfaatkan hasil penelitian kualitatif maka penulis membuat laporan secara rinci, jelas, dan sistematis. Kelengkapan laporan penelitian sangat membutuhkan data-data yang lengkap pula mulai dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dipaparkan dengan jelas. Laporan penelitian dideskripsikan dengan menggunakan kalimat yang efektif dalam penyajian data sehingga mudah dibaca dan dipahami. Di samping itu juga penulis berusaha menyusun laporan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian yang dimulai dari deskripsi kompetensi pedagogik guru PAI SMP Berbasis Pesantren di jepara sampai dengan implementasi kurikulum 2013 pada SMP Berbasis Pesantren di Jepara.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dan terkumpul dengan baik maka selanjutnya penulis akan melakukan analisis data tersebut agar dapat lebih bermanfaat dan dipahami secara komprehensif. Data tidak bisa berbicara dengan sendirinya, oleh karena diperlukan analisis.

Sedikitnya penulis menggunakan tiga tahapan dalam analisis data ini sebagaimana yang Robert K. Yin

The first analytic phase, compiling data, into a formal database, calls for the carefull dan methodic organizing of the original data. The second phase, disassembling the data in the database, can involve a formal coding procedure but does not need to. The third phase, reassembling, is less mechanical and benefits from a researcher's insightfulness in seeing emerging patterns.²⁰

²⁰ Robert K. Yin, *Qualitatif Researhc from Start to Finish*,... 176.

Menurut pendapat di atas bahwa dalam menganalisis data ada tiga tahapan yang harus dilalui yaitu *pertama*; mengumpulkan data ke dalam data base, tahap ini memerlukan pengorganisasian data asli dengan penuh kecermatan dan secara metodis, *kedua*; membongkar data dalam data base, tahap ini dapat menggunakan prosedur *coding* formal tapi tidak harus, *ketiga*; memasang kembali data agar peneliti dapat informasi serta melihat pola baru yang muncul.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematis dengan menggunakan kalimat deskripsi yang efektif sehingga akan lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

Deskripsi dalam analisis data ini, penulis mengikuti kaidah kerangka berfikir induktif yaitu bergerak dari hal-hal yang bersifat rinci menuju ke perihal yang lebih general dengan menekankan frase atau konsep yang akhirnya sampai pada sebuah rumusan. “*Qualitative content analysis is inductive, with codes and themes developing out of the recursive process of data collection and analysis*” (Hesse-Biber dan Leavy, 2005,2011).²¹

Dengan kata lain dalam membuat kesimpulan data dimulai dengan pernyataan-pernyataan khusus atau fakta berdasarkan pengamatan di lapangan menuju kesimpulan umum.²²

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan selama di lapangan. Sebagaimana Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga menjadi data jenuh. Adapun aktifitas yang dilakukan dalam analisis data tersebut dengan penggolongan data atau reduksi, penyajian

²¹ Patricia Leavy, *Research Design Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches* (New York: The Guilford Press, 2017), 147.

²² Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 5-7.

data, dan verifikasi data.²³ Data yang dikumpulkan merupakan data yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dari informan kunci dan informan pendukung. Tidak semua data dibutuhkan dalam penelitian sehingga dianalisis. Oleh karena itu perlu direduksi atau dipilah sesuai kebutuhan fokus penelitian.

Secara urut tahap analisis data menggunakan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Penggolongan Data / Reduksi

Penggolongan data adalah bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik serta diverifikasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, mencari pola dan temanya serta membuang yang tidak diperlukan.²⁴ Oleh karenanya data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian. Dalam tahap ini perlu dilakukan beberapa hal yaitu; (1) mengumpulkan data dan informasi berdasarkan hasil dari wawancara, catatan observasi dan dokumentasi, (2) mencari hal-hal yang dianggap penting dari semua temuan dalam penelitian dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian diharapkan penulis memperoleh data yang dapat mengarahkan pada hasil penelitian yang ingin dicapai.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dengan menggunakan teks naratif deskriptif. Data disajikan dalam bentuk rangkuman yang mendeskripsikan hasil penelitian secara sistematis, sehingga pokok pembahasan dapat difahami dengan mudah. Dalam setiap rangkuman diberikan penjelasan dengan memperhatikan relevansi terhadap fokus penelitian.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., 334.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., 338.

Dengan cara ini diharapkan data yang diperoleh akan memudahkan dalam memahami fenomena apa yang terjadi. Selain itu juga data dapat terorganisir dan membentuk pola hubungan yang dapat menjadi acuan untuk merencanakan langkah selanjutnya.

3. Verifikasi

Langkah yang terakhir adalah verifikasi data atau menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang saat penelitian berada di lapangan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: (1) menguji kesimpulan yang diambil dengan membandingkan teori yang dikemukakan pakar, terutama teori yang relevan; (2) melakukan proses pengecekan ulang mulai dari pelaksanaan pemberian kuesioner, wawancara, dan dokumentasi; (3) membuat kesimpulan untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang diperoleh diharapkan merupakan jawaban dari fokus penelitian yang dirumuskan dan berupa temuan baru.

Selain teknik analisis di atas, untuk memperdalam dan mempertajam hasil penelitian penulis juga menggunakan teknik analisis berikut ini:

a. Analisis Konten (*Qualitative Content Analysis*)

Analisis konten atau isi digunakan untuk menggambarkan arti dari data secara sistematis. Dengan analisis konten ini akan sangat membantu mengefektifkan material atau data, karena penulis fokus hanya pada aspek mana yang akan dipilih sesuai dengan rumusan masalah. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) *Deciding on a Research Question* (menentukan permasalahan dalam penelitian)
- 2) *Selecting Material* (menentukan materi)

- 3) *Building a Coding Frame* (membangun kerangka koding)
- 4) *Segmentation* (membagi materi menjadi beberapa unit yang sesuai)
- 5) *Trial Coding* (uji coba Koding)
- 6) *Evaluating and Modifying the Coding Frame* (mengevaluasi dan memodifikasi kerangka koding)
- 7) *Main Analysis* (analisis pokok)
- 8) *Presenting and Interpreting the Findings.* (mempresentasikan dan menginterpretasikan temuan)²⁵

Dengan menggunakan analisis konten ini dimaksudkan penulis dapat lebih memahami teks dan bahasa. Dengan demikian akhirnya penulis dapat mengurai secara obyektif dan sistematis. Dalam analisis ini penulis lebih fokus pada aspek komunikasi yang diciptakan oleh partisipan.

b. Analisis Dokumenter (*Documentary Analysis*)

Analisis dokumenter adalah metode analisis yang menggunakan berbagai dokumen yang relevan dengan obyek penelitian. Dalam hal analisis dokumenter ini sebagaimana dikemukakan Mannheim dalam Ralf Bohnsack “*the documentary method was significant as a methodological concepts in the context of discourse concerning the epistemological substantiation of the social sciences*”.²⁶

Metode dokumenter adalah signifikan sebagai konsep metodologis dalam konteks wacana tentang pembuktian epistemologis ilmu-ilmu

²⁵ Margrit Schreier, “Qualitative Content Analysis” dalam *The Sage Handbook of Qualitative Data Analysis*, Ed. Uwe Flick, (London: SAGE Publications Ltd., 2014) 170-181

²⁶ Ralf Bohnsack, “Documentary Method” dalam *The Sage Handbook of Qualitative Data Analysis*, Ed. Uwe Flick, (London: SAGE Publications Ltd., 2014), 217.

sosial. Teknik analisis ini dapat dikatakan sebagai teknik penyelidikan praktis empiris.

Selanjutnya dalam menganalisis keabsahan data yang diperoleh, penulis akan menggunakan metode triangulasi, yaitu cara memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pembandingan terhadap data. Ada empat macam triangulasi yaitu, triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori.²⁷ Dalam penelitian ini penulis memilih dan menggunakan dua teknik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, misalnya membandingkan data dari observasi dan wawancara.
2. Triangulasi metode, yaitu pemeriksaan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. misalnya memanfaatkan peneliti dan pengamat lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.²⁸

²⁷Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remadja Rosdakarya, 2001), 178.

²⁸Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... 330-331